

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek penelitian

Dalam penulisan proposal penelitian ini peneliti memilih obyek penelitian pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Alamat obyek penelitian pada Jl. Cendana No.9, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos 55166

2. Subyek penelitian

Dalam proposal ini penulis memilih subyek penelitian yaitu seluruh pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta yang dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu pegawai kontrak dan pegawai tetap

B. Jenis Data

Jenis penelitian dalam proposal ini adalah penelitian kuantitatif, karena berhubungan dengan angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yang dimaksud oleh penulis adalah data yang di peroleh langsung dari kondisi yang ada dilapangan. Pada penelitian ini data primer yang diperlukan merupakan data yang berkaitan dengan keadilan

distributif kompensasi, *job insecurity* dan kepuasan kerja yang diperoleh langsung dari responden

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang menarik lainnya dimana peneliti ingin menciptakan opini atau pandangan berdasarkan statistik sampel (Sakaran & Bougie, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai yang ada di Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu pegawai tetap dan pegawai kontrak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas beberapa bagian anggota yang dipilih dari total populasi (sakaran & bougie, 2017). Dalam menentukan sampel diperlukan sebuah metode yang tepat agar mendapatkan sampel yang representatif dan dapat menunjukkan keadaan populasi secara maksimal. Terdapat 2 sampel pada penelitian ini, yaitu pegawai kontrak dan pegawai tetap yang ada di Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan dua metode. Populasi terlebih dahulu dibagi menjadi 2 kelompok sampel yang tidak terkait yaitu pegawai kontrak dan pegawai tetap di Kantor Dinas Pendidikan

Pemuda dan Olahraga DIY. Total populasi pada pegawai kontrak pada obyek penelitian ini ada 40 orang, sehingga pada sampel pegawai kontrak menggunakan metode sensus. Untuk pegawai tetap pada penelitian ini sebanyak 155 orang, maka untuk sampel pada karyawan tetap digunakan target sebanyak 40 orang agar terdapat kesamaan dengan sampel pada karyawan kontrak. Untuk teknik pengambilan sampel pada pegawai tetap menggunakan *Convenience sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survey melalui penyebaran kuesioner, yaitu memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan yang dapat dijawab oleh responden. Dalam metode ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memberikan kuesioner kepada para responden. Hal ini perlu dilakukan karena pada metode kuesioner diperlukan kontak langsung kepada responden. Penyebaran kuesioner ini akan dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berkaitan dengan keadilan distributif kompensasi, *job insecurity* dan kepuasan kerja, yang diberikan kepada pegawai kontrak dan pegawai tetap yang ada di Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memudahkan memahami penelitian ini peneliti membuat tabel yang di dalamnya menjelaskan definisi operasional, indikator, dan juga instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data seperti dibawah ini.

Tabel 3.1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi dan kuesioner	Indikator/dimensi
Keadilan Distributif Kompensasi	Keadilan distributif merupakan pandangan seseorang atas keadilan yang diterima berdasarkan hasil kerja seseorang (Tjahyono, 2007) Pengukuran menggunakan 4 item pertanyaan dengan skala Linkert antara (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju oleh (Leventhal,1976) yang telah di modifikasi (Tjahyono, 2007)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian kompensasi menggambarkan usaha karyawan 2. Pemberian kompensasi sesuai pekerjaan karyawan 3. Pemberian kompensasi menggambarkan apa yang diberikan karyawan 4. Pemberian kompensasi sesuai dengan kinerja karyawan
<i>Job Insecurity</i>	<i>Job insecurity</i> berarti ketidakmampuan seseorang dalam mempertahankan keadaan pekerjaan mereka saat ini yang aman dan jauh dari berbagai macam ancaman hingga jangka waktu yang akan datang. (Greenhalgh & Rosenblatt, 1984) Pengukuran menggunakan 7 item pertanyaan dengan skala Linkert antara (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju (Greenhalgh dan Rosenblatt, 1984)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa nyaman dengan lokasi tempat saya bekerja 2. Ada kesempatan untuk dipromosikan 3. Saya mampu mempertahankan gaji saya saat ini berdasarkan kinerja saya 4. Saya mampu mempertahankan kesempatan untuk memperoleh kenaikan gaji secara berkala 5. Ada status yang timbul seiring dengan posisi saya saat ini 6. Saya diberi kesempatan untuk menjadwalkan pekerjaan saya sendiri 7. Saya diberikan kebebasan untuk melakukan pekerjaan sesuai cara pandang saya
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja merupakan sebuah perasaan positif terhadap pekerjaan, yang dihasilkan dari pertimbangan karakteristik-karakteristiknya. (Matthew S. Crow dkk., 2012) Pengukuran menggunakan 5 item pertanyaan dengan skala Linkert antara (1) sangat tidak puas sampai (5) sangat puas (Matthew S. Crow dkk., 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan terhadap keseluruhan pekerjaan 2. Mencintai pekerjaannya lebih dari pekerjaan lainnya 3. Menghabiskan waktu untuk bekerja keras 4. Merasa dihargai dalam pekerjaan 5. Proaktif dalam pekerjaan 6. Pekerjaan merupakan hal yang penting dalam hidup

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Pada sebuah penelitian instrumen merupakan hal yang penting untuk mengumpulkan data yang nantinya akan digunakan pada penelitian. Oleh sebab itu pengujian pada instrumen merupakan bagian yang tidak boleh dilewatkan, ini bertujuan untuk memastikan valid dan reliabel atau tidaknya sebuah instrumen. Untuk menguji sebuah instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu:

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan sebuah metode untuk mengukur sejauh mana kemampuan alat pengukuran dapat mengukur apa yang akan diukur. Dalam hal ini yang digunakan sebagai alat pengukuran adalah kuesioner, artinya uji validitas disini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara item pertanyaan dengan variabel yang akan diteliti. Kriteria sebuah pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid jika nilai signifikansi nya berada di bawah 0.05 (Ghozali, 2018)

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang bertujuan mengungkapkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukuran yang digunakan, sehingga dapat menghasilkan data yang konsisten walaupun pengujian dilakukan berulang kali. Pertanyaan atau pernyataan yang reliabel apabila memiliki nilai *Construct Reliability* lebih

besar dari 0,7 serta nilai *Average Variance Extracted* lebih dari 0,5 (Ghozali, 2018)

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis regresi berganda

Regresi linear adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau variabel dependen. Karena pada penelitian ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen maka penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda

Adapun bentuk dari persamaan analisis regresi berganda umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y= Kepuasan kerja

b₀= konstanta regresi

b₁= Koefisien regresi keadilan distributif kompensasi

b₂= Koefisien regresi *job insecurity*

X₁= Keadilan distributif kompensasi

X₂= *Job insecurity*

e= 0

Dalam sebuah uji regresi terdapat taraf signifikansi 5% (0.05), sebuah regresi akan dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya dibawah dari taraf signifikansi atau $\text{sig} < 0.05$ (Ghozali, 2018)

Dikarenakan penelitian ini menggunakan alat analisis regresi sehingga mengharuskan untuk menyertakan uji asumsi klasik sebagai prasyarat adanya regresi, adapun dalam uji asumsi klasik terdiri sebagai berikut:

a. Uji asumsi heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensi adalah penaksir (prediktor) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar (Rahmawati, Fajarwati, & Faauziyah, 2017). Metode ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Kriteria pada pengujian heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat dikatakan lulus dari uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji asumsi normalitas

Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi yang normal ataupun sebaliknya. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal.

Kriteria sebuah data dikatakan berdistribusi normal adalah memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (Rahmawati dkk., 2017)

c. Uji asumsi multikolinearitas

Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi atau $=1$). Sebagai konsekuensinya maka kesalahan standar estimasi cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikan untuk menolak hipotesis nol semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan meningkat, akibatnya model regresi tidak valid untuk menaksir variabel independen. Kriteria pada uji multikolinieritas adalah jika nilai VIF dibawah 10 dan *tolerance* (*a*) berada diatas 0.10 (Rahmawati dkk., 2017)

2. Variabel *Dummy*

Variabel *dummy* adalah sebuah variabel kualitatif yang dikuantitatifkan dengan tujuan sebagai variabel kontrol, dalam hal ini yang nantinya menjadi variabel *dummy* adalah status kepegawaian yang nantinya akan dilakukan uji regresi berganda sekaligus dengan menggunakan kode PNS=1 dan Non PNS=0